

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Kajian Pustaka	11
E. Tujuan Penelitian	14
F. Kegunaan Hasil Penelitian	14

	G. Definisi Operasional	15
	H. Metode Penelitian	16
	I. Sistematika Pembahasan	21
BAB II	LANDASAN TEORI	24
	A. Pembiayaan <i>Murābahah</i>	24
	1. Pengertian Pembiayaan <i>Murābahah</i>	24
	2. Landasan Hukum <i>Murābahah</i>	29
	3. Rukun dan Syarat <i>Murābahah</i>	32
	4. Tujuan <i>Murābahah</i>	34
	5. Jenis <i>Murābahah</i>	35
	6. Ketentuan Umum <i>Murābahah</i>	38
	7. Aplikasi <i>Murābahah</i> pada BMT	44
	8. Manfaat Pembiayaan <i>Murābahah</i>	45
	9. Resiko Pembiayaan <i>Murābahah</i>	45
	B. Profitabilitas	47
	1. Pengertian Profitabilitas	47
	2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas	47
	3. Profitabilitas dalam Perspektif Islam	51
	C. BMT (<i>Bait Māl wa al-Tamwīl</i>)	55
	1. Pengertian BMT	55
	2. Visi dan Misi BMT	58

	3. Tujuan BMT	59
	4. Status dan Ciri-ciri BMT	60
	5. Organisasi dan Sistem BMT	61
	6. Produk-produk BMT	61
BAB III	HASIL PENELITIAN	65
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian	65
	1. Sejarah Berdirinya BMT Madani	65
	2. Visi, Misi, dan Program BMT Madani	65
	3. Prinsip dan Fungsi Dasar BMT Madani	66
	4. Produk-produk BMT Madani	66
	5. Struktur BMT Madani	70
	6. <i>Job Description</i> BMT Madani	72
	B. Aplikasi Pembiayaan <i>Murābahah</i> pada BMT Madani	
	Sepanjang Sidoarjo	75
	1. Pengertian Pembiayaan <i>Murābahah</i>	75
	2. Syarat-syarat Pembiayaan <i>Murābahah</i>	75
	3. Prosedur Pembiayaan <i>Murābahah</i>	76
	4. Analisa Pembiayaan <i>Murābahah</i>	82
	5. Kendala-kendala Pembiayaan <i>Murābahah</i>	84
	6. Contoh Pembiayaan <i>Murābahah</i> pada BMT Madani	85
	C. Kontribusi Pembiayaan <i>Murābahah</i> dalam Meningkatkan	

	Profitabilitas BMT Madani Sepanjang Sidoarjo	86
BAB IV	ANALISIS APLIKASI PEMBIAYAAN <i>MURĀBAḤAH</i> DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS BMT <i>(Bait Māl wa al-Tamwīl)</i> MADANI SEPANJANG SIDOARJO	89
	A. Analisis Aplikasi Pembiayaan <i>Murābahah</i> pada BMT Madani Sepanjang Sidoarjo	89
	B. Analisis Kontribusi Pembiayaan <i>Murābahah</i> dalam Meningkatkan Profitabilitas BMT Madani Sepanjang Sidoarjo	96
	1. Analisis dari Komposisi Pembiayaan	96
	2. Analisis Pendapatan Pembiayaan	98
	3. Analisis Pendapatan (total) Terhadap Kontribusi Pembiayaan	100
	4. Upaya-upaya yang Dilakukan BMT Madani dalam Meningkatkan Profitabilitasnya	103
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	104
	B. Saran	105
	DAFTAR PUSTAKA	107
	LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Anggota	7
2. Jumlah Pembiayaan	8
3. Perbedaan Jenis Pembiayaan <i>Murābahah</i>	37
4. Jumlah Anggota Pembiayaan BMT Madani	86
5. Rincian Pembiayaan BMT Madani	87
6. Pendapatan Pembiayaan BMT Madani	87
7. Rincian Pembiayaan BMT Madani	96
8. Prosentase Pembiayaan BMT Madani	96
9. Pendapatan Pembiayaan BMT Madani	99
10. Prosentase Pendapatan BMT Madani	99
11. Analisa Kontribusi Pembiayaan <i>Murābahah</i>	100
12. Analisa Kontribusi Pembiayaan <i>Musyārahah</i>	101

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Pendapatan Pembiayaan	88
2. Kontribusi Pembiayaan <i>Murābahah</i>	101
3. Kontribusi Pembiayaan <i>Musyārahah</i>	102

DAFTAR SKEMA

Skema	Halaman
1. Proses Pembiayaan <i>Murābahah</i> di BMT Madani	76

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambing huruf, sebagian dengan tanda dan sebagian dengan lainnya dengan huruf dan dengan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef

ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin yang dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *al-Māidah*
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *an-nisā’*
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf u, misalnya *al-Ḥujurāt*
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin yang dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*.
 - b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang dilambangkan berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *mudhārabah*, *murābahah*, *musyārahah*.
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sampan sebagai penghubung. Misalnya *al-Maidāh*, *an-Nisā’*, *al-Ḥujurāt*.
6. *Ta Marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti yang ber*harakat sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tāmarbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya *al-Maidāh*, *musyārahah*.
7. Tanda *apostrof* (‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *an-Nisā’*, sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *al-Maidāh*, *an-Nisā’*, *al-Ḥujurāt*.